

Analisis Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pedoman untuk Membangun Sikap Toleransi dan Kerukunan Sosial di Kalangan Mahasiswa

Khotimah Tri Wulandari¹, Vericko Dhuha², Anggraeni Dwi Suryani³, Elva Anamia Santoso⁴, Berliana Mohamad Maqin⁵, Imam Ghozali⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur"

E-mail: khotimahwulandari27@gmail.com

Abstract

Civic education is an important aspect to build character and morals to form attitudes of tolerance and social harmony, especially among students. This study aims to evaluate the extent to which civic education can be a guide in strengthening attitudes of tolerance and social harmony among students. The research method used is a quantitative approach with data collection techniques, namely using a questionnaire and the test tool used in this study is google from. The number of respondents in this study were 40 respondents with the following criteria: 1) College students, 2) Have attended civic education courses. The results of the analysis show that the majority of respondents agree that civic education can influence attitudes of tolerance and social harmony among students. So it is proven that civic education plays an important role in shaping students who have an attitude of tolerance and respect for diversity so as to create harmony in the campus environment.

Keywords: Civic Education, Tolerance Attitude, Social Harmony

Abstrak

Pendidikan kewarganegaraan merupakan aspek penting untuk membangun karakter dan moral untuk membentuk sikap toleransi dan kerukunan sosial khususnya di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pendidikan kewarganegaraan dapat menjadi panduan dalam memperkuat sikap toleransi dan kerukunan sosial di kalangan mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner dan alat uji coba yang digunakan pada penelitian ini adalah *google from*. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 40 responden dengan kriteria sebagai berikut: 1) Mahasiswa, 2) Pernah mengikuti mata kuliah pendidikan kewarganegaraan. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju jika pendidikan kewarganegaraan dapat memengaruhi sikap toleransi dan kerukunan sosial di kalangan mahasiswa. Sehingga terbukti bahwa pendidikan kewarganegaraan memainkan peran penting dalam membentuk mahasiswa yang memiliki sikap toleransi dan menghargai keragaman sehingga menciptakan kerukunan di lingkungan kampus.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, SikapToleransi, Kerukunan Sosial

Pendahuluan

Pendidikan kewarganegaraan sangat memengaruhi karakter dan juga moral pada mahasiswa. Melalui pendidikan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kewajiban dan juga hak mereka selaku warga negara, prinsip-prinsip demokrasi, dan nilai-nilai dasar yang menentukan kehidupan bernegara dan berbangsa. Selama proses ini, pendidikan kewarganegaraan dapat berdampak pada sikap, prinsip, dan juga perilaku mahasiswa. Masalah umum yang dihadapi masyarakat adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan kewarganegaraan dan bagaimana memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari (Muhsinin et al., 2023).

Salah satu program inti dari pendidikan kewarganegaraan adalah untuk mewujudkan cita-cita nasional melalui pengembangan dan peningkatan kualitas, martabat, dan minat manusia serta kehidupan pada bangsa Indonesia. Dengan adanya pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, mahasiswa akan memiliki keinginan dan kesadaran untuk bertindak sesuai pada prinsip moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka. Meskipun mata pelajaran lain juga penting, pendidikan kewarganegaraan adalah cara paling dekat untuk mencapai tujuan ini. Selain itu, pendidikan kewarganegaraan juga sangat terkait dengan pembinaan toleransi dan kerukunan di kalangan mahasiswa (Abdulatif & Dewi, 2021).

Toleransi adalah kunci untuk mengimplementasikan nilai-nilai pada Pancasila dengan sepenuh hati dan juga menjaga hubungan yang baik di antara warga negara Indonesia. Membiarkan orang lain memiliki kebebasan adalah bagian dari toleransi mahasiswa. Jika toleransi ada di antara mahasiswa, maka mahasiswa akan menjadi lebih kuat. Selain itu, toleransi siswa harus ditingkatkan karena dapat menciptakan hubungan yang menghormati dan menghargai satu sama lain (Simanjuntak et al., 2023).

Melalui mata kuliah pendidikan kewarganegaraan, mahasiswa pada dasarnya diajak masuk ke dunia yang terdiri dari keberagaman ras, agama, budaya, dan latar belakang lainnya. Meskipun, semua orang memiliki latar belakang yang berbeda, kerukunan antar sesama tetap terjaga dan dihormati. Pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya membantu siswa memahami bahwa Indonesia adalah negara dengan banyak keberagaman, tetapi dengan prinsip yang sama Bhinneka Tunggal Ika (Widiyatmaka & Purwoko, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi dampak dari pendidikan kewarganegaraan terhadap pembentukan sikap toleransi dan kerukunan sosial di kalangan mahasiswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana

pendidikan kewarganegaraan dapat menjadi panduan dalam memperkuat sikap toleransi dan kerukunan sosial di kalangan mahasiswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif yaitu analisis statistik maupun pengukuran objektif sampel data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian seperti jejak pendapat, tes, kuesioner, dan lainnya (Thabroni, 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Penulis menggunakan *google form* sebagai alat uji coba berbasis *internet* untuk metode penelitian ini. Pada penelitian ini sebanyak 40 responden yang memiliki kriteria yaitu, 1) Mahasiswa, 2) Pernah mengikuti mata kuliah pendidikan kewarganegaraan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data yaitu studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan cara untuk menyempurnakan persoalan dengan menelaah sumber-sumber tulisan yang sudah dibuat terlebih dahulu oleh peneliti sebelumnya (Setiawan, 2024). Hasil riset ataupun refrensi kepustakaan tentang informasi ataupun data yang berkaitan pada penelitian dapat ditemukan melalui internet seperti artikel ilmiah ataupun beberapa karya tulis yang berkaitan.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Jawaban Responden

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
1. Apakah Anda pernah mengikuti mata kuliah atau pendidikan kewarganegaraan di Perguruan Tinggi?	100%	0%
2. Apakah Anda merasa pendidikan kewarganegaraan membantu meningkatkan pemahaman tentang keragaman budaya dan agama?	100%	0%
3. Apakah pendidikan kewarganegaraan membuat Anda lebih mampu memahami pandangan orang lain?	91,7%	8,3%

4.	Apakah Anda merasa termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial setelah mengikuti pendidikan kewarganegaraan?	91,7%	8,3%
5.	Apakah Anda berinteraksi dengan mahasiswa dari latar belakang budaya atau agama yang berbeda setelah mengikuti pendidikan kewarganegaraan?	100%	0%
6.	Apakah pendidikan kewarganegaraan membuat Anda lebih nyaman berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda pandangan?	91,7%	8,3%
7.	Apakah Anda merasa lebih memiliki rasa empati terhadap orang lain setelah mengikuti pendidikan kewarganegaraan?	100%	0%
8.	Apakah pendidikan kewarganegaraan membantu mengurangi konflik sosial di kalangan mahasiswa?	75%	25%
9.	Apakah Anda merasa lebih siap untuk menjadi agen perubahan positif dalam membangun kerukunan sosial setelah mengikuti pendidikan kewarganegaraan?	91,7%	8,3%
10.	Apakah Anda merasa pendidikan kewarganegaraan memperkuat persatuan dan kesatuan di kalangan mahasiswa?	83,3%	16,7%
11.	Apakah pendidikan kewarganegaraan membantu membentuk sikap inklusif terhadap perbedaan di masyarakat?	91,7%	8,3%
12.	Apakah Anda merasa lebih memahami pentingnya menghargai keragaman sosial setelah mengikuti pendidikan kewarganegaraan?	100%	0%
13.	Apakah Anda percaya bahwa pembelajaran kewarganegaraan dapat membantu mengatasi intoleransi di kalangan mahasiswa?	83,3%	16,7%

14. Apakah Anda merasa lebih siap untuk berkontribusi dalam membangun masyarakat yang inklusif setelah mengikuti pendidikan kewarganegaraan?	91,7%	8,3%
15. Apakah pembelajaran kewarganegaraan efektif dalam merangsang dialog antarbudaya di kalangan mahasiswa?	91,7%	8,3%
16. Apakah Anda merasa pendidikan kewarganegaraan membantu memperkuat hubungan antarindividu dari berbagai latar belakang?	91,7%	8,3%
17. Apakah Anda merasa lebih terbuka terhadap perbedaan pendapat setelah mengikuti pendidikan kewarganegaraan?	83,3%	16,7%
18. Apakah Anda percaya bahwa pendidikan kewarganegaraan dapat menjadi solusi dalam menanggulangi intoleransi di masyarakat?	100%	0%
19. Apakah pendidikan kewarganegaraan membantu memperkuat solidaritas di antara mahasiswa dari berbagai kelompok?	91,7%	8,3%
20. Apakah Anda merasa lebih siap untuk berperan aktif dalam membangun lingkungan kampus yang inklusif dan harmonis setelah mengikuti pembelajaran kewarganegaraan?	91,7%	8,3%

Fakta bahwa seluruh responden 100% menjawab bahwa pendidikan kewarganegaraan membantu meningkatkan pemahaman tentang keragaman budaya dan agama. Sehingga pendidikan kewarganegaraan dapat mempengaruhi sikap toleransi dan kerukunan sosial. Dengan demikian, pendidikan kewarganegaraan berperan dalam membentuk individu untuk memiliki pemahaman yang lebih luas, inklusif, dan juga terbuka terhadap keragaman budaya dan agama di sekitar mereka. Hal ini adalah langkah penting dalam membangun masyarakat yang harmonis, damai, dan berdampingan secara sejahtera.

Sebanyak 75% setuju jika pendidikan kewarganegaraan memainkan peran yang signifikan dalam mengurangi konflik sosial di kalangan masyarakat. Melalui pendidikan ini, individu diajarkan nilai-nilai toleransi, kerja sama, saling menghormati, dan pemahaman terhadap perbedaan. Dengan demikian, pendidikan kewarganegaraan dapat mengurangi

potensi konflik sosial dan meningkatkan kemampuan individu dalam berinteraksi secara positif dalam lingkungan kampus.

Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam memperkuat solidaritas di antara mahasiswa dari berbagai kelompok, sebanyak 91,7% setuju akan hal itu. Melalui pendidikan ini, mahasiswa diajarkan untuk menghormati, memahami, dan bekerja sama dengan individu yang berasal dari latar belakang berbeda. Hal ini, membantu menciptakan ikatan solidaritas yang kuat di antara mahasiswa, meskipun mereka memiliki perbedaan busaya, agama atau pandangan.

Kesimpulan

Dari analisis pengaruh pendidikan kewarganegaraan sebagai pedoman untuk membangun sikap toleransi dan kerukunan sosial di kalangan mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan memainkan peran yang sangat penting untuk membentuk mahasiswa yang memiliki sikap toleransi, inklusif, dan menghargai keragaman dalam masyarakat.

Dengan demikian, pendidikan kewarganegaraan tidak hanya menjadi pedoman untuk membangun sikap toleransi dan inklusif di kalangan mahasiswa, tetapi juga berperan dalam mengurangi konflik sosial, memperkuat solidaritas, dan membangun masyarakat yang harmonis dan sejahtera. Implementasi pendidikan kewarganegaraan yang efektif dan menyeluruh dapat menjadi landasan yang kuat dalam memperkuat kesadaran kewarganegaraan, menjaga kerukunan sosial, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan dan pertumbuhan mahasiswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang ikut serta berkontribusi menyelesaikan artikel ilmiah ini. Penulis berharap supaya penelitian ini dapat bermanfaat dan juga memberikan pengaruh yang positif untuk kemajuan dan ilmu pengetahuan.

Referensi

- Abdulatif, S., & Dewi, D. A. (2021). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 103–109. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i2.3610>
- Muhsinin, A. N., Parizal, F., Rohmatulloh, R., & Mila, S. H. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Pembentukan Karakter dan Moral Mahasiswa. *Advances In Social Humanities Research*, 1(4), 288–297.
- Setiawan, S. (2024, May 9). *Studi Kepustakaan Adalah*. Gurupendidikan.
<https://www.gurupendidikan.co.id/studi-kepustakaan/>
- Simanjuntak, A. C. N., Andriani, A., Pradityo, K. W., Wahidah, K., Putri, T. N., & Nababan, R. (2023). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pedoman Membangun Sikap Toleransi Dalam Memperkuat Integrasi Bangsa Indonesia Di SMAN 12 Medan. *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 2(4), 69–80.
<https://doi.org/10.57218/jupenji.Vol2.Iss4.924>
- Thabroni, G. (2023, October 11). *Metode Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Karakteristik & Jenis*. Serupa. Id. <https://serupa.id/metode-penelitian-kuantitatif-pengertian-karakteristik-jenis>
- Widiatmaka, P., & Purwoko, A. A. (2017). Civic Education as a Vehicle to Build Student Tolerance Character. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 5(2), 171–186. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2021.005.02.8>